BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan universitas adalah fasilitas membaca yang menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan dalam format digital dan non-digital untuk mendukung pembelajaran mahasiswa dan pendidik pada universitas yang bersangkutan. Disebutkan pada Pasal 3 UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwasannya Perpustakaan berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (DPR, 2007). Masing-masing fungsi tersebut memiliki output berupa fasilitas perpustakaan mulai dari fasilitas fisik seperti interior ruangan dan fasilitas non fisik seperti layanan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak perpustakaan. Fungsi edukasi, informasi dan riset didukung dengan hadirnya fasilitas ruang baca dan belajar, ruang koleksi, ruang multimedia, ruang diskusi, dan lain sebagainya. Fungsi rekreasi didukung dengan hadirnya fasilitas seperti area koleksi rekreatif, area baca santai, area pameran, maupun café serta suasana interior yang menyenangkan. Sementara fasilitas publikasi dan interpretasi didukung oleh program dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan seperti layanan turnitin, program bedah buku atau film, maupun seminar-seminar.

Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha (UKM) dalam memenuhi keenam fungsi ini sudah memiliki beberapa layanan dan program untuk mendukung fungsi interpretasi dan publikasi, juga fasilitas area koleksi, area baca dan belajar, ruang audiovisual, ruang diskusi dan ruang latihan presentasi untuk mendukung fungsi edukasi, riset dan informasi. Sementara untuk mendukung fungsi rekreasi sendiri perpustakaan UKM baru memiliki area koleksi rekreatif namun belum memiliki area rekreasi dimana pengunjung bisa bersantai dan melepas penat dari kegiatan sehari-hari seperti café, area baca santai, dan area pameran, tak hanya itu, penggunaan warna netral pada hampir keseluruhan elemen interior perpustakaan

memberi kesan monoton, kaku, dan hampa yang menyebabkan pengunjung merasa bosan, jenuh serta mengantuk (Hutauruk, 2016). Penggunaan warna netral yang menyebabkan suasana kaku, membosankan dan hampa tidak hanya berpengaruh terhadap belum terpenuhinya fungsi rekreatif perpustakaan secara optimal dari segi suasana interior perpustakaan UKM, namun juga berpengaruh terhadap minat berkunjung mahasiswa universitas kristen maranatha (Majidah et al., 2019). Hal tersebut pun didukung oleh hasil kuesioner terhadap 51 mahasiswa universitas kristen maranatha yang menyatakan bahwa 36 diantaranya hanya mengunjungi perpustakaan 1-5 kali selama satu semester.

Selain itu, dari hasil pengamatan, perpustakaan UKM memiliki beberapa permasalahan lainnya yang dapat mengganggu aktivitas pengguna. Diantaranya adalah belum adanya pemisahan area dengan aktivitas bising dari area yang membutuhkan ketenangan (Mohanty, 2002). Serta permasalahan pada beberapa fasilitas perpustakaan seperti pada fasilitas area baca lesehan, ruang diskusi, dan ruang latihan presentasi yang tidak memnuhi standar antropometri dalam pemilihan dan penataan furnitur sehingga dapat mengganggu efektivitas kegiatan pengunjung pada masing-masing ruangan.

Berdasarkan rangkaian permasalahan di atas, maka diperlukan adanya redesain perpustakaan UKM agar perpustakaan dapat memenuhi fungsinya dengan lebih optimal, pengunjung perpustakaan dapat melakukan aktivitasnya lebih efektif, serta dapat meningkatkan daya tarik perpustakaan. Hal-hal tersebut perlu dicapai agar perpustakaan UKM dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, efektif dan optimal selaras dengan misinya “Mewujudkan sarana untuk penyebaran dan pelestarian informasi serta pengetahuan secara efektif dan efisien dengan menggunakan fasilitas elektronik maupun non-elektronik”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan beberapa identifikasi masalah yang diambil dari latar belakang permasalahan yang terdapat di Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha.:

1. Organisasi ruang di area pengunjung tidak memenuhi standar. Area koleksi dan area baca yang memiliki output kegiatan berbeda diletakkan menyebar dan bersinggungan. Serta belum adanya pemisahan area dengan aktivitas bising dari area yang membutuhkan ketenangan.
2. Layout beberapa ruangan tidak memenuhi standar. Pada ruang diskusi dan ruang latihan presentasi, pemilihan furnitur serta penataan layout tidak memenuhi standar antropometri untuk kegiatan diskusi. Tak hanya itu, pada area lesehan belum tersedia furnitur yang dapat menunjang kegiatan pengunjung.
3. Perpustakaan UKM baru memiliki area koleksi rekreasi sebagai fasilitas fisik dan program bedah buku/film sebagai fasilitas non fisik yang mendukung fungsi rekreasi perpustakaan.
4. Suasana interior perpustakaan yang kaku dan monoton dengan penggunaan warna dan bentuk yang berulang, menyebabkan minimnya minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari perancangan ulang interior Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana merancang perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan organisasi ruang dan layout yang baik sesuai dengan aktivitas pengunjung juga sesuai dengan tingkat kebisingan yang ditimbulkan masing-masing area di dalam perpustakaan?
b. Apa fasilitas yang perlu ditambahkan untuk mendukung fungsi rekreasi pada perpustakaan Universitas Kristen Maranatha secara lebih optimal?
c. Bagaimana merancang perpustakaan yang dapat menarik minat berkunjung mahasiswa Universitas Kristen Maranatha?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari redesain interior perpustakaan Universitas Kristen Maranatha adalah untuk menciptakan sebuah interior perpustakaan perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengguna dengan memperhatikan karakteristik dan kenyamanan pengguna.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari redesain interior perpustakaan universitas Kristen maranatha adalah :

a. Untuk memberikan fasilitas yang lebih maksimal dari segi kenyamanan, dan ketersediaan pada perpustakaan UKM.
b. Menjadikan perpustakaan UKM menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi dan digunakan mahasiswa UKM untuk berbagai aktivitas seperti mengerjakan tugas, belajar, refreshing, berdiskusi, dan lain sebagainya.

1.5 Batasan Perancangan

Perpustakaan universitas Kristen marantha berada di lantai 6 dan 7 gedung grha widya maranatha dengan luasan kurang lebih 2700 m^2. Namun pada proses perancangan ulang ini hanya akan mendesain lantai 6 dan 7 dan hanya berfokus pada area pengunjung.

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi perancang

Perancang dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan baru dari proses perancangan perpustakaan Universitas Kristen maranatha

b. Manfaat Bagi Institusi

Universitas Kristen maranatha dapat menjadikan hasil redesain sebagai contoh dan referensi untuk pengembangan interior perpustakaan.

c. Manfaat pembaca

Pembaca dapat menjadikan perancangan ini sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan desain maupun bidang perpustakaan perguruan tinggi. Pembaca pun dapat menjadikan perancangan ini sebagai referensi pengembangan kinerja perpustakaan perguruan tinggi lain.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan ulang perpustakaan universitas Kristen maranatha adalah sebagai berikut :
Berikut merupakan metode pengumpulan data dan proses perancangan dari awal hingga akhir sebagai acuan dalam penulisan laporan:

- Survey Lapangan, Observasi langsung objek desain untuk memperoleh data yang mendukung desain melalui survei lapangan, observasi lingkungan di perpustakaan, wawancara dengan orang-orang yang tertarik dengan objek desain, dan dokumentasi objek desain dengan foto evaluasi. objek desain. Kerja lapangan ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Marantha, Grha Widya Maranatha (GWM), lantai 6 dan 7 Jl. Profesor Surya Sumantri No. 65 Bandung - 40164. Temuan yang diperoleh berkaitan dengan masalah interior yang ada dan detail dekorasi interior perpustakaan yang ada.
- Studi Banding, Bandingkan data dari Perpustakaan Universitas Maranatha dengan perpustakaan universitas lain untuk mendapatkan data yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk desain. Studi banding dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan universitas lain, termasuk Perpustakaan Universitas Telkom. Hasil studi banding ini dapat digunakan sebagai acuan untuk merancang desain ulang Perpustakaan Universitas Maranatha kedepannya.
- Studi Literatur, data berupa studi literatur tentang teori tentang objek desain. Teori Kesesuaian Kriteria yang Valid dalam Perancangan Objek Desain.

- Menganalisis Data, setelah menerima data hasil survei beserta data survei perpustakaan terkait objek desain sebagai dasar untuk memulai desain, maka dimulailah proses analisis data.
- Perencanaan Pemrograman, Meliputi data hasil survei, studi banding beserta studi literatur dan juga terkait dengan kegiatan, ukuran ruangan, kebutuhan ruang, bubble diagram, zoning & blocking yang digunakan untuk perencanaan perancangan
- Konsep, pernyataan berupa data yang menjelaskan gagasan dalam teori desain berdasarkan data yang valid.
- Hasil Akhir, Perancangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Maranatha berupa data laporan, pemrograman, konsep, lembar kerja dan juga maket sebagai visualisasi 2D dan 3D.

1.8 Kerangka Berpikir

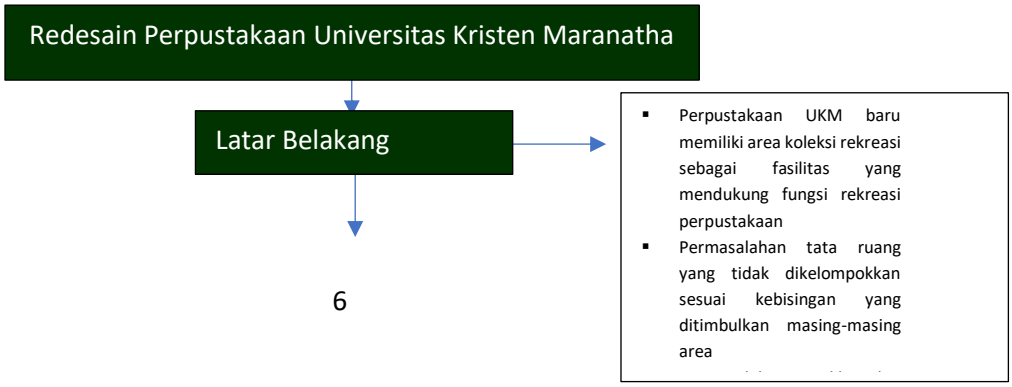

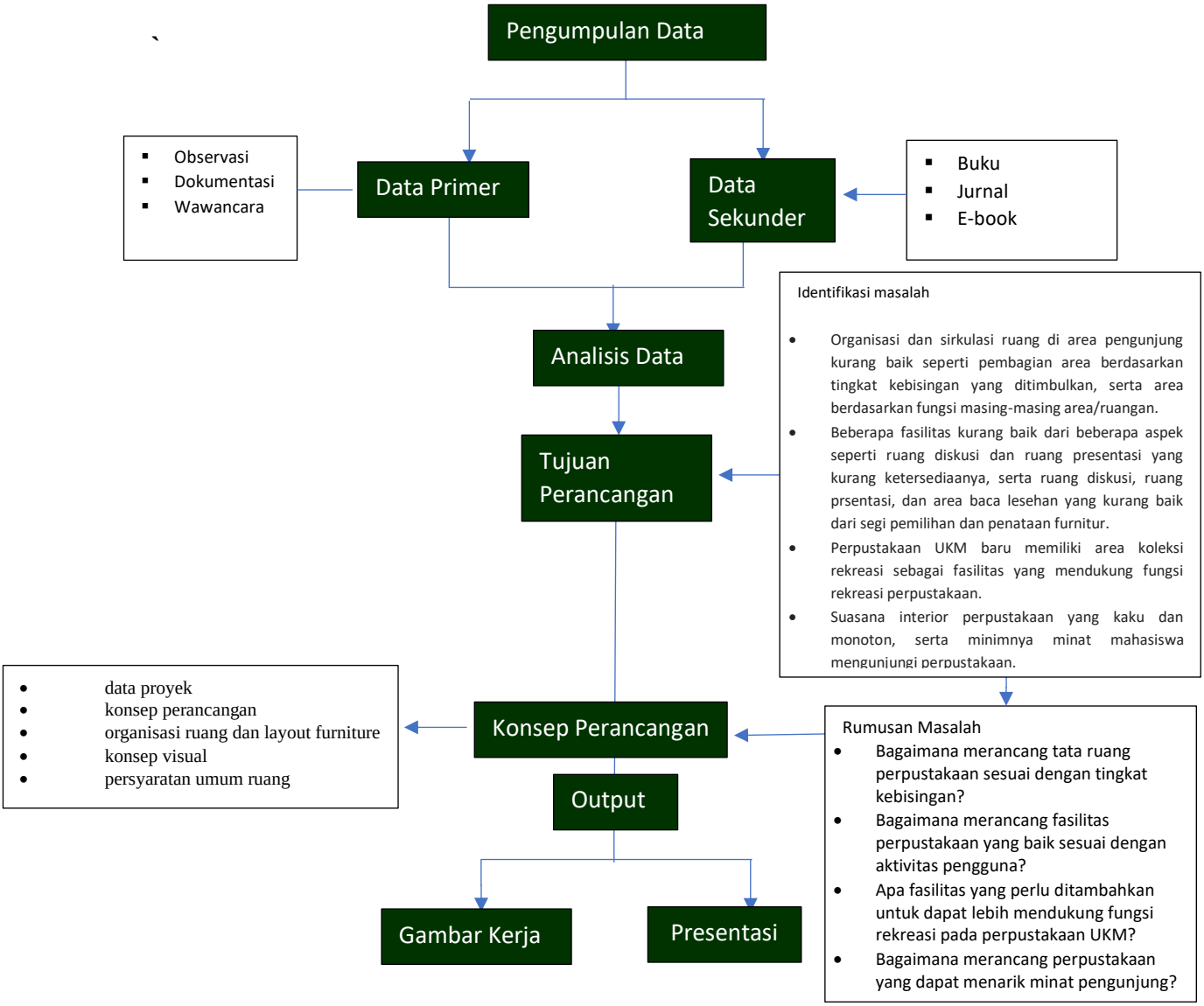

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir
(Sumber: Data Pribadi)

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang diangkatnya desain interior perpustakaan universitas di Bandung, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi tinjauan studi literatur mulai dari perpustakaan pada umumnya hingga perpustakaan universitas serta studi literatur tentang pendekatan, analisis studi kasus gedung sejenis, dan analisis data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi deskripsi tema desain, konsep desain, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan tata udara, keamanan dan akustik beserta penerapannya pada perpustakaan universitas.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN